

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka mewujudkan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan zaman. Pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup sepanjang sejarah.¹

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ataupun hasil belajar. Kualitas pembelajaran yang tidak menjenuhkan karena metode merupakan rancangan dasar bagi seorang guru. Metode merupakan istilah lain dari pendekatan, strategi atau cara.

Dalam menjalankan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan sekaligus melatih siswa untuk lebih aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajarnya. Banyak sekali kendala yang harus dihadapi. Salah satunya adalah sistem metode pembelajaran yang cenderung mengukur kemampuan dan prestasi belajar siswa hanya dari segi kognitif saja. Padahal anak didik dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dapat berkembang dengan baik, dalam artian bahwa kegiatan evaluasi

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 2

pendidikan itu harus menyentuh aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).²

Upaya untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan rendahnya tingkat keaktifan siswa perlu terus dilakukan. Hal ini perlu dilakukan dengan mengadakan perbaikan pada setiap aspek yang mempengaruhi hasil belajar dengan cara mengoptimalkan hasil belajar dengan cara menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajaran aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun fisik. Model proses ini dikenal sebagai berikut : 1) adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok dan perorangan; 2) guru berperan sebagai fasilitator belajar, nara sumber dan manager kelas yang demokratis; 3) keterlibatan mental (pikiran, perasaan) siswa tinggi; 4) menerapkan pola komunikasi yang banyak; 5) suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang dan tetap terkendali oleh tujuan; 6) potensial dapat menghasilkan dampak internasional dan dampak pengiring lebih efektif; 7) dapat digunakan di dalam atau diluar kelas atau ruangan.³ Maka dari itu guru agama harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai strategi pembelajaran dalam mengajar, metode pembelajaran yang dapat membangkitkan atau menggugah gairah untuk mengoptimalkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses

² S. Nasution, *Diktat Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 2

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 7

pembelajaran sangatlah banyak dan salah satunya adalah metode pembelajaran *expanding panel*.⁴ Dengan menggunakan metode pembelajaran *expanding panel* bisa mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari.

Metode pembelajaran *Expanding panel* adalah metode yang baik untuk menstimulasikan diskusi dan memberi siswa kesempatan untuk mengenali, menjelaskan, dan mengklarifikasikan persoalan sembari tetap bisa berpartisipasi aktif dengan seluruh siswa.⁵

Memvariasi dalam pelaksanaan metode pembelajara *expanding panel* agar peserta didik tidak bosan yaitu dengan, membalikkan lagi urutannya, memulai dengan diskusi kelompok kecil dan ikuti dengan diskusi panel. Mengajak para peserta didik menggeneralisasikan pertanyaan-pertanyaan untuk diskusi.⁶

Dalam membuka pelajaran adalah suatu motivasi yang sangat baik ketika guru menyampaikan pertanyaan tentang pokok materi untuk memancing munculnya wacana pemikiran di kalangan siswa sehingga diskusi bisa berkembang kearah pemikiran yang lebih komprehensif, terlihatlah bahwa strategi yang digunakan guru adalah metode pembelajaran *expanding panel*. Metode yang digunakan adalah diskusi

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 37

⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2016), 148

⁶ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2016), 136

panel dan penugasan. Siswa dengan tertib mengikuti proses pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar. Suasana yang nyaman dapat menjadikan daya konsentrasi untuk menyerap pelajaran semakin baik. Interaksi atau hubungan antara guru dan siswa terjadi saat tanya jawab berlangsung, interaksi tersebut menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih komunikatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Penerapan metode pembelajaran expanding panel adalah guru menyampaikan pertanyaan tentang pokok materi untuk memancing munculnya wacana pemikiran dikalangan siswa sehingga diskusi bisa berkembang kearah pemikiran yang lebih komprehensif. Kemudian memberi pertanyaan yang agak bersifat dekonstruktif (pembakaran pikiran) terkait dengan topik pembelajaran. Misalnya, mengapa Allah menciptakan manusia?, Siswa disuruh mengembangkan dan menggeneralisasikan pertanyaan tersebut sebagai bahan diskusi. Dengan menggunakan metode pembelajaran expanding panel bisa mengoptimalkan hasil belajar.

Respon siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran expanding panel sangat senang karena bisa bertukar pikiran dengan teman-teman yang lain. Tapi ada juga yang tidak senang, jadi sebagai guru harus pintar-pintar mengolah kelas dengan sebaik mungkin agar siswa yang sebelumnya tidak senang dengan pelajaran tersebut akan menjadi senang.

Berdasarkan hal diatas, maka seorang guru selain membantu peserta didik belajar, guru juga harus mampu membangkitkan karakter peserta didik untuk mengoptimalkan hasil belajar. Ini merupakan tanggung jawab seorang guru sebagai pengajar.

Berdasarkan observasi awal di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari bahwasannya praktik metode pembelajaran expanding panel dilaksanakan sangat baik. Metode yang digunakan sangat menarik sehingga peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Karena metode yang digunakan tidak membosankan. Dengan adanya metode pembelajaran expanding panel di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari bisa mengoptimalkan hasil belajar pendidikan agama Islam.⁷

Oleh karena itu peneliti lebih tertarik untuk membahas tentang metode pembelajaran expanding panel karena metode ini adalah metode yang bisa mengaktifkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dan juga memberi kebebasan pada siswa untuk beragumen atau mengajukan ide-ide dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

Dan dengan diterapkannya metode tersebut dapat menjadikan anak semakin aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar serta semakin kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang ada. Oleh karena itu saya mengajukan judul tentang **“Implementasi Metode Pembelajaran Expanding Panel Dalam**

⁷ Hasil Observasi Bulan Januari 2022 Di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari

Mengoptimalkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari)“

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran expanding panel pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari?
2. Bagaimana implikasi metode pembelajaran expanding panel dalam mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisa implementasi metode pembelajaran expanding panel pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi metode pembelajaran expanding panel dalam mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Kegunaan dari temuan tersebut bisa menjadi bahan dalam mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada metode pembelajaran *expanding panel* yang ada di SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari

b. Secara Praktis

1. Bagi perpustakaan Institut KH. Abdul Chalim hasil penelitian dapat berguna dalam menambah literatur dibidang kependidikan terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran *expanding panel* dalam mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Pengelola lembaga (kepala sekolah, guru, komponen pendidikan lainnya) pada SMK Kesehatan Brawijaya Bhakti Husada Mojosari.
3. Memberikan informasi kepada siswa akan pentingnya mengoptimalkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai rasa sosial serta menjadi bahan bacaan di tempat lembaga kependidikan.
5. Memberi sumbangsih ilmiah bagi peneliti lainnya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *metode pembelajaran expanding panel* baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya,

baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

Pertama, tesis oleh M. Nur Rokhman pada tahun 2013 berjudul Implementasi metode pembelajaran expanding panel untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman. Menjelaskan tentang implementasi metode pembelajaran expanding panel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sleman.⁸ Saudara Rokhman menekan pada meningkatkan prestasi belajar siswa.

Persamaan pada penelitian M. Nur Rokhman yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan implementasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa dan study kasus ditempat berbeda

Kedua, tesis oleh Riyan Rimbawan pada tahun 2016 berjudul Penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV SD Negeri Giri Sari Bandung. Menjelaskan tentang penerapan model expanding panel dalam mengoptimalkan pembelajaran berbicara (PTK) di SD Negeri Giri

⁸ M. Nur Rokhman, 'Implementasi metode pembelajaran expanding panel untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sleman' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

Sari Bandung.⁹ Saudara Riyan disini menekan pada mengoptimalkan pembelajaran berbicara.

Persamaan pada penelitian Riyan Rimbawa yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara dan study kasus di tempat yang berbeda.

Ketiga, tesis oleh Muhammad Kautsar pada tahun 2017 berjudul Efektifitas metode pembelajaran expanding panel dalam pembelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Menjelaskan bagaimana efektifitas metode pembelajar expanding panel pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Banda Aceh.¹⁰

Persamaan pada penelitian Muhammad Kautsar yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat, kreatif sekaligus prestasi belajar siswa.

Keempat, tesis oleh Wira Agustian pada tahun 2018 berjudul Implementasi metode expanding panel dalam optimalisasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Qodir Cangkringan Sleman

⁹ Riyan Rimbawa, 'Penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV SD Negeri Giri Sari Bandung' (Universitas Pasundan Bandung, 2016)

¹⁰ Muhammad Kautsar, 'Efektifitas metode expanding panel dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017)

Yogyakarta. Menjelaskan tentang implementasi metode expanding panel dalam mengoptimalkan belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Qodir Sleman Yogyakarta.¹¹

Persamaan pada penelitian Wira Agustian yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Kelima, tesis oleh Nahru Risah pada tahun 2019 berjudul efektifitas metode pembelajaran novick dengan teknik expanding panel terhadap pemahaman konsep fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Kota Bima. Menjelaskan tentang efektifitas metode pembelajaran novick menggunakan teknik expanding panel terhadap pemahaman konsep fisika peserta didik di SMA Negeri 4 Kota Bima.¹²

Persamaan pada penelitian Nahru Risah yaitu sama-sama membahas tentang expanding panel. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan efektifitas metode pembelajaran novick dengan teknik expanding panel pada pemahaman konsep fisika.

¹¹ Wira Agustian, 'Implementasi metode expanding panel dalam optimalisasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta' (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)

¹² Nahru Risah, 'Efektivitas metode pembelajaran novick dengan teknik expanding panel terhadap pemahaman konsep Fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Kota Bima' (UIN Alauddin Makassar, 2019)

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	M. Nur Rokhman (2013)	Implementasi metode pembelajaran expanding panel untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman	Sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel	Pada penelitian ini peneliti melakukan implementasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa dan study kasus ditempat yang berbeda	Objek penelitian pada penelitian ini yaitu implementasi metode untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa di Sleman. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.
2	Riyan Rimbawan (2016)	Penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV SD Negeri Giri Sari Bandung	Sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel	Pada penelitian ini peneliti melakukan penerapan model expanding panel untuk mengoptimalkan pembelajaran berbicara dan study kasus di tempat yang berbeda.	Objek penelitian pada penelitian ini yaitu cara mengoptimalkan pembelajaran berbicara dengan penelitian tindakan kelas (PTK)
3	Muhammad Kautsar (2017)	Efektifitas metode pembelajaran expanding panel dalam pembelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Banda Aceh.	Sama-sama membahas tentang metode pembelajaran expanding panel	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yg efektif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat, kreatif sekaligus prestasi belajar siswa	Objek penelitian pada penelitian ini adalah efektifitas metode pembelajaran expanding panel di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Jenis

					penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif.
4	Wira Agustian (2018)	Implementasi metode expanding panel dalam optimalisasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta.	Sama-sama membahas tentang metode expanding panel dalam optimalisasi belajar	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode expanding panel dalam mengoptimalkan belajar pada mata pelajaran Fiqih	Objek penelitian pada penelitian ini adalah implementasi metode expanding panel dalam optimalisasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan study kasus
5	Nahru Risah (2019)	Efektifitas metode pembelajaran novick dengan teknik expanding panel terhadap pemahaman konsep fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Kota Bima	Sama-sama membahas tentang expanding panel	Pada penelitian ini peneliti melakukan efektifitas metode pembelajaran novick dengan teknik expanding panel pada pemahaman konsep fisika	Objek penelitian pada penelitian ini adalah pemahaman konsep fisika peserta didik dengan nilai rata-rata yang cukup signifikan. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan pelaksanaan, penerapan atau wujud teori. Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu metode pembelajaran. Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah prosedur pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat mudah dipahami oleh siswa. Standar proses mencakup perencanaan proses, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Expanding Panel

Expanding panel adalah metode yang baik untuk menstimulasikan diskusi dan memberi siswa kesempatan untuk mengenali, menjelaskan, dan mengklarifikasikan persoalan sembari tetap bisa berpartisipasi aktif dengan seluruh siswa.

4. Mengoptimalkan

Mengoptimalkan adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadi paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) jadi mengoptimalkan adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, system, atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif. Namun, jelasnya mengoptimalkan adalah pencapaian akan target pembelajaran (ketuntasan belajar).

5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama Islam, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam